

**MENINGKATKAN PERAN SERTA SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
BIOLOGI DENGAN MENERAPKAN METODE TUTOR SEBAYA PADA  
SISWA KELAS VII SMP AMAL MULYA TAWANGMANGU  
TAHUN AJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh :

**LUSI NOVIASARI**  
A 420 050 074

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Banyak cara untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran, namun banyak di jumpai bukti yang menunjukkan proses pembelajaran di sekolah kurang memuaskan. Untuk itu perlu adanya suatu inovasi berbagai strategi pendekatan agar proses pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan sehingga tujuan utama meningkatkan mutu pendidikan dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya suasana yang terbaik, akrab dan saling menghargai. Sebaiknya perlu menghindari suasana yang kaku, penuh dengan ketegangan, sehingga membuat peserta didik menjadi pasif, tidak bergairah, cepat bosan. Karena peserta didik harus diposisikan sebagai insan yang harus dihargai kemampuannya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya (Dasim Budimansyah, 2002: 138 ).

Dalam melakukan proses pembelajaran, guru dapat memilih metode mengajar yang banyak sekali macamnya. Masing-masing metode mempunyai kekurangan dan kelebihan. Kekurangan metode dapat ditutup dengan metode lain, sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode dalam proses pembelajaran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran seperti yang disampaikan pada tujuan pembelajaran,

waktu yang tersedia, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran (Sumadi Suryabrata, 1993).

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan jenis penelitian yang mempunyai tindakan guna menyelesaikan permasalahan yang berasal dari kegiatan pembelajaran di kelas. PTK berbentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi. Guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran, sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Pembelajaran di sekolah-sekolah banyak yang menggunakan sistem penyampaian klasikal, yaitu sistem yang bertumpu pada aktivitas guru atau guru lebih aktif dibandingkan dengan murid. Karena pada umumnya guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar, hal ini menyebabkan kurang adanya peran serta siswa dalam proses belajar.

Dalam proses pembelajaran diperlukan peran serta siswa, seperti keaktifan siswa. Tentunya harus ada kerja sama antara guru dengan murid. Guru sebagai penyampai materi membutuhkan strategi aktif didalam melaksanakan pembelajaran dan strategi itu dapat dipakai dengan variasi yang tidak membosankan, sehingga siswa menjadi aktif dan mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Untuk mengatasi kelemahan yang terjadi

didalam proses pembelajaran digunakan suatu bentuk pembelajaran yang secara aktif dalam proses belajar mengajar, yaitu metode pembelajaran tutor sebaya. Metode tutor sebaya adalah metode yang disampaikan oleh temannya sendiri. Dengan metode ini siswa akan lebih cepat memahami pembelajaran. Tutor sebaya adalah siswa yang ditunjuk untuk membantu temannya yang mengalami kesulitan belajar, kerana pada umumnya hubungan antar teman lebih dekat, dibandingkan hubungan dengan guru. Metode tutor sebaya lebih menekankan kerja sama antar siswa, yaitu kelas dibagi menjadi kelompok belajar yang terdiri dari siswa-siswa yang saling bekerja sama dalam suatu perencanaan kegiatan mengajar dengan tutor sebaya (Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, 2004:150).

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Amal Mulya Tawangmangu kelas VII A, ditemukan kelemahan sebagai berikut : 1).kurangnya peran serta siswa (siswa pasif), 2). siswa ramai dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru, 3). siswa jenuh dan bosan pada materi pembelajaran yang monoton, 4). konsentrasi dan pemahaman siswa kurang, 5).hasil belajar tidak maksimal. Kelemahan-kelemahan tersebut di sebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dan kurangnya peran serta siswa dalam proses belajar. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut sebaiknya guru menggunakan metode pembelajaran yang bersifat mengaktifkan siswa didalam kelas. Dengan menggunakan metode tutor sebaya siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul **MENINGKATKAN PERAN SERTA SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI DENGAN MENERAPKAN METODE TUTOR SEBAYA PADA SISWA KELAS VII A SMP AMAL MULYA TAWANGMANGU TAHUN AJARAN 2009/2010.**

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalahnya adalah : Adakah peningkatan peran serta siswa dalam pembelajaran biologi dengan menerapkan metode tutor sebaya pada siswa kelas VII A SMP Amal Mulya tahun ajaran 2009/2010?

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar masalah yang akan diteliti tidak berkembang lebih lanjut maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian ini adalah peran serta siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Amal Mulya Tawangmangu tahun ajaran 2009/2010.

### 3. Parameter

Parameter yang digunakan dalam penelitian ini adalah peran serta siswa dalam pembelajaran, dalam aspek afektif (keaktifan siswa) dan kognitif (nilai post test).

## **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk “meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran biologi dengan menerapkan metode tutor sebaya pada siswa kelas VII A SMP Amal Mulya tahun ajaran 2009/2010”.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang untuk :

### 1. Bagi guru

Memberikan informasi dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.

### 2. Bagi siswa

Menjadikan siswa lebih aktif atau berperan serta dalam pembelajaran.

### 3. Bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik pada pendidikan, dalam perbaikan sistem pembelajaran.